

PENERAPAN INTERVENSI “TEKNIK RELAKSASI NAFAS DALAM DAN TERAPI MUROTTAL” PADA TN.S TERHADAP TINGKAT NYERI FRAKTUR DI RUANG RAUDHAH RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Dita Maeyra Awalantina¹, Novita Nirmalasari²

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta,
Jl.Brawijaya, Gaamping, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (55294), Indonesia

E-mail : ditamaera219@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Fraktur atau patah tulang adalah terputusnya kontinuitas jaringan tulang baik total, partial yang dapat mengenai tulang panjang dan sendi jaringan otot dan pembuluh darah yang disebabkan oleh stress pada tulang, jatuh dari ketinggian, kecelakaan kerja, cedera saat olahraga. Penanganan nyeri pada pasien fraktur secara umum dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan terapi farmakologi dan terapi non farmakologi. Tindakan terapi farmakologi dilakukan dengan pemberian obat analgetik, sedangkan Tindakan terapi non farmakologi yang dapat dilakukan untuk mengurangi nyeri adalah teknik relaksasi nafas dalam, dan terapi murottal.

Tujuan : Mengambarkan penerapan Teknik Relaksasi Nafas Dalam dan Terapi Murottal Pada Tn.S Terhadap Tingkat Nyeri Fraktur di ruang Raudhah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Metodologi : Penelitian ini menggunakan metode penelitian observative-partisipatif yang dilakukan pada pasien fraktur di ruang Raudhah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Implementasi berupa teknik relaksasi nafas dalam, dan terapi murottal yang dilakukan sebanyak 1 kali dalam 3 hari implementasi kepada 1 subjek. Luaran yang diukur adalah tingkat nyeri.

Hasil : Teknik Relaksasi Nafas Dalam Dan Terapi Murottal berpengaruh pada penurunan nyeri pada pasien fraktur pada subjek Tn. S sebelum dilakukan teknik relaksasi nafas dalam, dan terapi murottal tingkat nyeri Tn. S adalah Skala 5 dan setelah dilakukan tindakan menjadi Skala 2.

Kesimpulan : Terdapat pengaruh penurunan tingkat nyeri pasien sebelum dan sesudah dilakukan intervensi teknik relaksasi nafas dalam, dan terapi murottal selama 15 menit setiap implementasi. Teknik relaksasi nafas dalam, dan terapi murottal direkomendasikan sebagai terapi nonfarmakologi untuk pasien fraktur untuk mengurangi nyerinya.

Kata Kunci : *Fraktur, Teknik Relaksasi Nafas Dalam, Terapi Murottal, Tingkat Nyeri*

¹Mahasiswa Profesi Ners, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Profesi Ners, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

APPLICATION OF INTERVENTION "DEEP BREATH RELAXATION TECHNIQUE AND MUROTTAL THERAPY" IN TN.S TO THE LEVEL OF FRACTURE PAIN IN RAUDHAH ROOM PKU MUHAMMADIYAH HOSPITAL, YOGYAKARTA

Dita Maeyra Awalantina¹, Novita Nirmalasari²

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta,
Jl.Brawijaya, Gaamping, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (55294), Indonesia

E-mail : ditamaera219@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Fracture or broken bone is a complete, partial break in the continuity of bone tissue, which can affect long bones and joints, muscle tissue and blood vessels caused by stress on the bones, falls from heights, work accidents, sports injuries. Treatment of pain in fracture patients in general can be done in two ways, namely by pharmacological therapy and non-pharmacological therapy. Pharmacological therapy measures are carried out by administering analgesic drugs, while non-pharmacological therapeutic measures that can be carried out to reduce pain are deep breathing relaxation techniques and murottal therapy.

Tujuan : Describes the application of Deep Breathing Relaxation Techniques and Murottal Therapy in Tn.S to Fracture Pain Levels in the Raudhah Room of PKU Muhammadiyah Hospital, Yogyakarta.

Metodologi : This study used an observative-participatory research method conducted on fracture patients in the Raudhah room at PKU Muhammadiyah Hospital, Yogyakarta. Implementation in the form of deep breathing relaxation techniques, and murottal therapy which was carried out 1 time in 3 days of implementation for 1 subject. The output that is measured is the level of pain.

Hasil : Deep Breathing Relaxation Techniques And Murottal therapy have an effect on reducing pain in fracture patients in the subject Mr. S before doing deep breathing relaxation techniques, and murottal therapy, Mr. S is a Scale 5 and after the action is taken it becomes a Scale 2.

Kesimpulan : There was an effect of reducing the patient's pain level before and after the intervention of deep breathing relaxation techniques, and murottal therapy for 15 minutes each implementation. Deep breathing relaxation techniques and murottal therapy are recommended as non-pharmacological therapy for fracture patients to reduce their pain.

Keywords: *Fracture, Deep Breathing Relaxation Technique, Murottal Therapy, Pain Level*

¹Mahasiswa Profesi Ners, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Profesi Ners, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta